

**PERAN KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN KANTOR DINAS KOPERASI DAN UMKM
DALAM PEMASARAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KOTA MEDAN****Aisyah Sumardi¹, Anang Anas Azhar², Zuhriah³**^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*email: aisyahsumardi12@gmail.com**ABSTRAK**

Pemasaran UMKM di Kota Medan masih menghadapi beberapa kendala seperti: permodalan, pemasaran, penggunaan teknologi, kemampuan sumber daya manusia dan perizinan usaha. Untuk mengatasi kendala dalam pemasaran UMKM tersebut, dibutuhkan peran pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM yang akan berdampak pada pemasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pemberdayaan yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, menganalisis pemasaran UMKM dan menganalisis peran pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dalam pemasaran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran suatu gejala tertentu. Teknik pengambilan data primer melalui observasi, wawancara. Pengambilan data sekunder melalui dokumentasi. analisa data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama reduksi data, kedua penyajian data, ketiga penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan peran pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan sudah mampu meningkatkan pemasaran usaha mikro, kecil dan menengah Kota Medan dalam peningkatan kualitas produk, peningkatan jumlah produksi dan peningkatan keuntungan usaha. Pemasaran tersebut terjadi khususnya karena pemberdayaan kemudahan perizinan yang sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi terdapat kekurangan dan kendala dalam pemberdayaan yaitu, Pertama: Peningkatan penggunaan teknologi, Kedua: Pemberdayaan bantuan pemasaran: Pemberdayaan bantuan permodalan dan Keempat: Peningkatan kemampuan sumber daya manusia karena pemberdayaan belum maksimal dan merata.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pemasaran, UMKM**THE ROLE OF COOPERATION AND MSME OFFICE EMPOWERMENT
COMMUNICATIONS IN MEDAN CITY MICRO SMALL MARKETING MARKETING****ABSTRACT**

MSME marketing in Medan City still faces several obstacles such as: capital, marketing, use of technology, human resource capabilities and business licensing. To overcome these obstacles in marketing MSMEs, the role of empowering the Office of Cooperatives and MSMEs is needed which will have an impact on marketing. The purpose of this research is to analyze the empowerment provided by the Cooperatives and UMKM Office in Medan City, to analyze the marketing of UMKM and to analyze the empowerment role of the Medan City Cooperatives and UMKM Office in marketing Micro, Small and Medium Enterprises in Medan City. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type that aims to provide an overview of a particular symptom. Primary data collection techniques through observation, interviews. Retrieval of secondary data through documentation. data analysis was carried out with the following steps: first data reduction, second data presentation, third drawing conclusions. The results of the study show that the empowering role of the Medan City Cooperatives and UMKM Office has been able to increase the marketing of micro, small and medium enterprises in Medan City in improving product quality, increasing the amount of production and increasing business profits. This marketing occurred in particular due to the empowerment of licensing facilities which have been going well. However, there are deficiencies and obstacles in empowerment, namely, First: Increasing the use of technology, Second: Empowering marketing assistance: Empowering capital assistance and Fourth: Increasing the ability of human resources because empowerment has not been maximized and evenly distributed.

Keywords: Empowerment, Marketing, MSMEs

PENDAHULUAN

Peranan Komunikasi Pemberdayaan UMKM sangat penting dalam menjaga pertumbuhan ekonomi di Perkotaan maupun di pelosok-pelosok pedesaan, sehingga UMKM memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, regional, bahkan nasional. (Sya'bani & Azizah, 2021) bahwa eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi; potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan. (Khikmawati et al., 2022), Alasan lainnya adalah usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, utamanya pada sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan rumah makan/restoran.

Pemberdayaan UMKM ditengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia (Sudaryanto, 2011). McCarthy dalam Kotler dan Lane 2009: 24, menyebut bauran pemasaran dengan 4P yaitu : Produk (*Product*), Harga (*Price*), Tempat (*Place*), Promosi (*Promotion*). Di dalam UMKM yaitu sarana dimana perusahaan berusaha menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen secara langsung maupun tidak langsung tentang produk dan merk yang mereka jual (Kotler dan Lane, 2009:172).

Upaya penting lain dalam kegiatan Pemasaran UMKM yang dilakukan adalah melalui komunikasi pemasaran. Upaya ini dilakukan iuntuk imenyampaikan ipesan kepada ikonsumen imapun icalon ikonsumen. (Putra, 2018) Berbagai isaluran ikomunikasi pemasaran iyang sudah dimanfaatkan diantaranya melalui saluran penjualan personal, promosi penjualan, pemasaran langsung dan publisitas pesan yang disampaikan sesuai dengan semangat para pengrajin yaitu : Muda, Berkualitas, dan Inovatif.

Adanya berbagai macam kekurangan dan hambatan yang dialami oleh para pelaku UMKM tersebut, dapat dikatakan bahwa Pemberdayaan UMKM merupakan suatu keharusan untuk membangun perekonomian rakyat. Pemerintah harus selalu mengupayakan strategi yang tepat untuk memberdayakan UMKM agar kesejahteraan masyarakat semakin terangkat. Islam juga telah menjelaskan tentang tuntutan untuk berbuat baik kepada orang lain seperti yang tertulis di dalam Al-Quran surat Al-Maidah(5) ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) Kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah amat berat siksanya.”(Q.S. Al-Maidah:5: ayat 2). (Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2007 : 394).

Ayat tersebut menjelaskan perintah kepada manusia untuk berbuat baik terhadap sesama dan juga larangan tolong menolong dalam hal keburukan (Pelanggaran). Terkait dengan ayat tersebut, suatu perusahaan di tengah masyarakat hendaknya selalu melaksanakan tanggung jawab perusahaan di tengah masyarakat hendaknya selalu melaksanakan tanggung jawab perusahaan, dalam arti disini membantu menyelesaikan segala permasalahan yang dialami oleh masyarakat untuk meningkatkan

pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran.

Dalam hadist riwayat Abu Zar, Rasulullah SAW mengancam dengan azab yang pedih bagi orang yang bersumpah palsu dalam bisnis. Praktik sumpah palsu dalam kegiatan bisnis saat ini sering dilakukan, karena dapat meyakinkan pembeli dan pada gilirannya meningkatkan daya beli atau pemasaran. Namun harus disadari bahwa meskipun keuntungan yang diperoleh berlimpah, tetapi hasilnya tidak berkah. Dalam sebuah hadist riwayat Bukhari, Nabi bersabda, “Dengan melakukan sumpah palsu, barang-barang memang terjual, tetapi hasilnya tidak berkah”. Dalam hadist riwayat Abu Zar, Rasulullah SAW mengancam dengan azab yang pedih bagi orang yang bersumpah palsu dalam bisnis. Dan Tidak boleh berpura-pura menawar dengan harga tinggi, agar orang lain tertarik membeli dengan harga tersebut. Sabda Nabi Muhammad:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ النَّجْثِ . وَفِي لَفْظٍ وَ

لَا تَنَاجَشُوا . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya: Dari Ibnu ‘Umar r.a.: Bahwasanya Rasulullah saw melarang jual-beli dengan cara najasy”. Dan dalam lafazh yang lain dinyatakan: Janganlah kamu sekalian melakukan jual-beli dengan cara najasy (seorang pembeli tertentu, berkolusi dengan penjual untuk menaikkan harga, bukan dengan niat untuk membeli, tetapi agar menarik orang lain untuk membeli.” (HR. Bukhari)

Dalam rangka mendukung pengembangan sektor unggulan, pemerintah Sumatera Utara melaksanakan tugas dengan menyusun dan memastikan kebijakan pemerintah daerah berjalan dengan baik. Pemerintah daerah Sumatera Utara juga membentuk Dinas Daerah yang bertugas dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi yaitu Dinas Koperasi dan UMKM. Dengan dibentuk dan adanya pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM di setiap Kabupaten/Kota, dapat mengemban UMKM dengan meningkatkan pelaku-pelaku usaha mikro kecil menengah dan meningkatkan daya tarik investasi dalam mengemban sektor-sektor UMKM

di Provinsi Sumatera Utara khususnya di Kota Medan merupakan Ibukota Provinsi Sumatera Utara.

Untuk mengatasi Permasalahan dalam komunikasi Pemberdayaan dan Perkembangan pemasaran UMKM tersebut, masih dibutuhkan peran komunikasi pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan yang akan sangat berdampak pada perkembangan UMKM di Kota Medan. Dan tentunya akan sejalan dengan pencapaian Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan sebagai kota yang berdaya saing dengan iklim investasi yang menarik dan kondusif. Dengan demikian, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan juga dapat membangkitkan citra yang positif dari masyarakat terhadap UMKM di Kota Medan.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah (a) untuk mengetahui peran komunikasi pemberdayaan Kantor Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di Kota Medan; (b) untuk mengetahui apa saja kendala yang di hadapi komunikasi pemberdayaan Kantor Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan beralamat Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Jalan Gatot Subroto nomor KM 77 Cinta Damai, Medan Helvetia, Sumatera Utara 20118. Penelitian selanjutnya dilakukan di Rumah Produksi selanjutnya dilakukan di Rumah Produksi UMKM batik Mardiyah Jalan Karya Gang Sejahtera nomor 45, Rumah Produksi UMKM Irjie Kaligrafi Jalan SMA Negeri 2 Karang Sari Medan Polonia.

Pemilihan subjek informan penelitian dengan berdasarkan teknik purposive dan Convenience sampling. Alasan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena

yang diteliti. Orang yang akan ditetapkan sebagai informan pada penelitian ini adalah orang yang telah mewakili dan disesuaikan dengan peranannya dalam memahami peran pemberdayaan yang diberikan pada UMKM Kota Medan dan memahami pengembangan pemasaran yang terjadi dalam UMKM Kota Medan. Subjek pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Subjek Informan Penelitian

Informan Peneliti	Jumlah
Kepala Seksi Pengembangan, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (Informan Kunci)	1
Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan	2
Karyawan yang bekerja di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	2
Total	5

Sumber: Peneliti (2021)

Sumber data dari penelitian merupakan subjek dari mana data itu didapatkan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara didalam pengumpulan datanya, oleh karena itu data berupa responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan lisan maupun tulisan. Sumber data didapatkan dari Narasumber yang berjumlah 6 orang dari kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan.

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Dan Peneliti menggunakan teknik wawancara/*Interview* Narasumber yang berada di Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan.

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2014:428).

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaktif Hueberman dan Miles.

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.

c) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

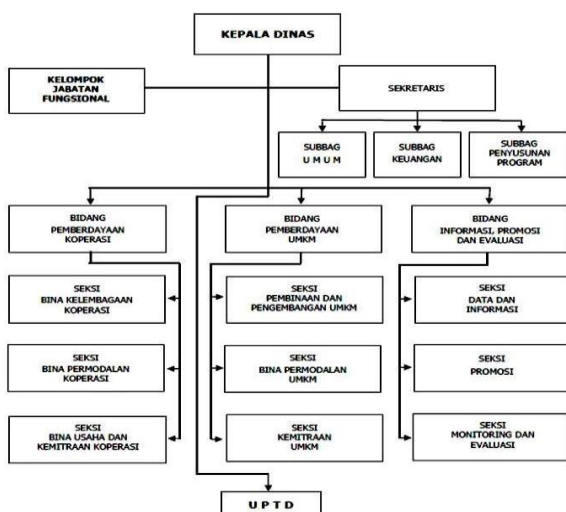
Sejarah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan

Dinas koperasi pada awalnya didirikan pada tahun 1970-an dengan nama Departemen Koperasi. Departemen Koperasi yang pada periode pertamanya mempunyai

tiga jawatan yaitu perdagangan, koperasi, dan transmigrasi. Pada periode kedua yaitu pada tahun 1985 departemen koperasi memutuskan untuk memperkecil lingkup tugasnya dan mulai berdiri sendiri yang hanya mengurus dua jawatan yaitu perdagangan dan koperasi. Setelah otonomi daerah pada tahun 1998, departemen koperasi berganti nama menjadi dinas koperasi. Setelah otonomi itulah dinas koperasi dan usaha kecil menengah kota Medan berdiri. Dinas Koperasi dan Usaha kecil Menengah kota Medan terletak di Jalan Jendral Gatot Subroto KM 7,7 Medan, Sumatera Utara.

Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan memiliki tugas utama yaitu melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang perkoperasian pengusaha kecil dan menengah serta melaksanakan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tugasnya. Jumlah karyawan kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan berjumlah 44 orang. Adapun struktur organisasi dari kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (2021)

Temuan Lapangan Mengenai Pemberdayaan UMKM Kota Medan Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan

Data pemberdayaan ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak pimpinan yang ada di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan yakni adalah Kepala Seksi Pengembangan Pemasaran, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil. Data juga diperoleh pemilik dan karyawan UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan yakni adalah pemilik beserta karyawan UMKM Batik Mardiyah dan pemilik serta karyawan UMKM Irjie Kaligrafi. Data pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan yang disajikan yakni; **bantuan permodalan, bantuan pemasaran, peningkatan penggunaan teknologi, peningkatan kemampuan sumber daya manusia, kemudahan perizinan.**

a) Bantuan Permodalan

Pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan didalam bidang permodalan usaha pada UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan adalah berupa bantuan peralatan. Kepala Seksi Pengembangan, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil menyatakan “Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan memberi modal dalam bentuk bantuan peralatan. UMKM dapat menerima bantuan peralatan harus mendaftar menjadi UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, Bantuan peralatan di berikan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dalam bentuk hibah. Bantuan peralatan ini juga terbatas, ada kuota jumlah dan jenis peralatan setiap tahunnya tergantung dana yang di berikan oleh Pemerintahan Kota Medan (Dana APBD)”. Tujuan pemberdayaan ini menurut Kepala Seksi Pengembangan P, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil “Supaya usaha kecil menengah menjadi maju”. Langkah agar tercapainya pemberdayaan ini, menurut Ibu Kepala Seksi Pengembangan Pemasaran, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil.

Menurut pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan

pemberdayaan dalam bidang permodalan ini karena “Keterlambatan UMKM mengumpulkan data dan proposal. Biasanya terlambat karna umkm harus menyiapkan syarat syarat yang mungkin masih sulit untuk mereka kerjakan seperti terkait laporan keuangan ,tapi memang gada kami berikan sanksi bagi yang terlambat, paling kalo kuota penuh ya mereka tidak dapat bantuan. Menurut pemilik UMKM Batik Mardiyah “Sejauh ini Dinas memberikan bantuan. Bantuan tersebut berupa packaging dalam bentuk kotak.”. Menurut pemilik UMKM Irjie Kaligrafi “Bantuan seperti peralatan, mesin potong kayu dankompresor”.

Program pemberdayaan dalam bidang permodalan ini dirasa sudah berhasil oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan menurut penuturan Kepala Seksi Pengembangan Pemasaran, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil “Program ini termasuk berhasil, karena dari tahun ke tahun, semakin banyak UMKM yang menerima bantuan peralatan yang memang berguna bagi usaha mereka.Tahun 2018 ada 400 UMKM yang mendapat bantuan permodalan. Dan setelah kami lakukan monitoring, UMKM yang mendapat bantuan semakin maju”. Akan tetapi pemberdayaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan belum sepenuhnya mampu mengatasi kendala permodalan tetapi sudah dapat meningkatkan produktivitas dari UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan.

Menurut Pemilik UMKM Irjie Kaligrafi pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan sudah cukup mampu mengatasi kendala permodalan

“karena dengan adanya bantuan mesin seperti itu kita tidak perlu memikirkan dana yang harus dikeluarkan untuk membeli mesin jadi mengatasi kendala permodalan sih. Tapi, saya sih ingin adanya program pendanaan bagi UMKMKota Medan, agar kami dapat memanfaatkan uang tersebut ke hal lain yang lebih di butuhkan seperti sewa toko. Atau mungkin di adakan program pinjaman dana seperti itu”.

Dan menurut Pemilik UMKM Irjie Kaligrafi pemberdayaaan ini meningkatkan produktifitas usaha “iya usaha lebih produktif, pekerjaan jadi lebih efisien karna sebelumnya kami memotong kayu untuk bingkai secara manual yang memakan waktu dan tenaga lebih”.

b) Bantuan Pemasaran

Pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM dibidang pemasaran adalah dengan melakukan kegiatan bazar, pameran, membuka galeri dan untuk tahun ini sedang dibuat toko online dalam bentuk *e-commerce* untuk memasarkan produk UMKM binaan. Seperti yang diungkapkan Ibu Kepala Seksi Pengembangan Pemasaran, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil.

“Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan membantu UMKM untuk mengikuti bazar seperti bazar di Pekan Raya Sumatera Utara, bazar di pusat perbelanjaan.Tak hanya itu, pemasaran produk UMKM juga di tambah dengan adanya galeri milik Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Tahun ini juga sedang di proses pembuatan toko online Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan atau yang biasa disebut e-commerce. Untuk kegiatan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan itu sendiri terbuka untuk semua jenis UMKM, tetapi peserta kegiatan - kegiatan tersebut juga memiliki batasan kuota”.

Tujuan dari pemberdayaan dalam bidang pemasaran ini menurut Ibu Kepala Seksi Pengembangan Pemasaran, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil” Memfasilitasi UMKM agar UMKM semakin maju dengan semakin dikenalnya produk-produk mereka oleh masyarakat”. Menurut Pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan terdapat kendala dalam pemberdayaan dalam bidang pemasaran dan langkah yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM agar tercapainya pemberdayaan pemasaran menurut Ibu Kepala Seksi Pengembangan, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil:

“Kendala mungkin seperti masih terbatasnya dana dan masih kurangnya mitra kerja dari Dinas sendiri dan langkah Dinas Koperasi dan UMKM

Kota Medan adalah dengan menyediakan stand bazar, menyediakan tempat bagi UMKM untuk memasarkan produknya. Sebelumnya kami hubungi via telepon beberapa UMKM, selanjutnya mereka akan menyebarkan informasi pada UMKM lainnya untuk mendaftar langsung ke kantor jika mau ikut. Kalau sudah terlambat, akan ikut bazar yang berikutnya. Dan melakukan rapat dengan UMKM untuk membahas dan memberitahu terkait kegiatan – kegiatan bazar. Untuk semua kegiatan pemasaran, UMKM sama sekali tidak di pungut biaya. Semua dana untuk pemasaran pada kegiatan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan menggunakan dana yang di berikan oleh Pemerintahan Kota Medan”.

Pemberdayaan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM dalam bidang pemasaran menurut UMKM Batik Mardiyah “Pihak Dinas mengadakan pameran, bazar dan galeri”. Sedangkan menurut UMKM Irjie Kaligrafi “UMKM ini di ikutkan ke berbagai bazar, pameran, dimasukkan juga ke galeri Dinas. Dan baru saja saya mengikuti sosialisasi *e-commerce* yang di lakukan Dinas Koperasi dan UMKM, nanti produk ini juga akan di ikut sertakan ke *e-commerce* di jual secara online”. Menurut Karyawan UMKM Batik Mardiyah “Usaha kami di ikutkan dalam bazar, pameran dan dimasukkan ke galeri”. Menurut Karyawan UMKM Irjie Kaligrafi “Ya ada, pameran, bazar dan seperti galeri gitu kalau tidak salah”.

Tujuan dari pemberdayaan dalam bidang teknologi menurut Ibu Kepala Seksi Pengembangan Pemasaran, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil “Agar UMKM dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan menghasilkan produk dengan jangka waktu pemrosesan yang lebih efisien. Dan nanti dengan hadirnya *e-commerce* milik Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan diharapkan dapat mendorong penjualan UMKM binaan”. Dan langkah yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM dalam tercapainya pemberdayaan dalam bidang teknologi menurut Ibu Kepala Seksi Pengembangan, Penguatan dan Perlindungan

Usaha Kecil “langkah yang di lakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dengan memberikan pelatihan mengoperasikan teknologi, terutama cara mengoperasikan perlengkapan berupa mesin yang di berikan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan kepada UMKM. Seperti cara mengoperasikan mesin bordir, mesin pemotong dan lainnya”.

c) Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia

Pemberdayaan dari Dinas Koperasi dan UMKM untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia berupa pelatihan dan studi banding hal tersebut dapat dilihat dari penuturan Ibu Kepala Seksi Pengembangan Pemasaran, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil “Memberikan pelatihan-pelatihan pada UMKM seperti pelatihan mengelola mesin, pelatihan mengelola produk, pelatihan akuntansi, pelatihan manajemen, pelatihan memperoleh label halal, dan melakukan studi banding bagi UMKM yang aktif dan yang sudah sedikit lebih maju. Studi banding dilakukan ke dalam maupun luar kota seperti studi banding ke Bandung mengenai *packaging* dan pada pengrajin batik di Pekalongan”.

Tujuan dari pemberdayaan ini menurut Ibu Kepala Seksi Pengembangan Pemasaran, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil “Untuk melatih pemilik maupun pegawai UMKM agar lebih terampil. Agar UMKM tersebut dapat semakin maju dan berkembang”. Menurut Ibu Kepala Seksi Pengembangan, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil langkah yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM agar pemberdayaan ini tercapai adalah “Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan mendatangkan para ahli dalam bidangnya ke Medan untuk melakukan pelatihan. Mengundang UMKM untuk datang dan mengikuti pelatihan. Pelatihan juga di berikan sesuai bidang dari UMKM itu sendiri. Misalnya UMKM Batik, pelatihan dalam bentuk membatik dan sebagainya. Kalau mau ikut pelatihan, nanti dikabarin dari telepon. Terus UMKM yang berminat tinggal daftar ulang saja ke kantor.”.

Sejauh ini menurut Ibu Kepala Seksi Pengembangan Pemasaran, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil, program ini sudah berhasil dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan pemberdayaan yang diungkapkan “Sejauh ini sudah berhasil, karena UMKM sudah dapat langsung mengaplikasikan pembelajaran yang di dapatkan. Tetapi terkadang masih juga terdapat UMKM yang bandel, khususnya dalam membuat administrasi usaha meskipun sudah di berikan pelatihan, masih saja ada UMKM yang menganggap remeh terkait administrasi”. “Tidak ada kendala, karena dari minat UMKM sendiri pun tinggi untuk mengikuti segala bentuk pelatihan itu sendiri. Kuota yang di sediakan selalu full setiap adanya pelatihan”.

d) Kemudahan Perizinan

Pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dalam memberikan kemudahan perizinan. Menurut Ibu Kepala Seksi Pengembangan, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil “kalau di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan perizinan hanya dalam hal perizinan pembinaan UMKM saja. Tetapi pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan juga akan membantu UMKM untuk mengurus perizinan label halal untuk khususnya untuk produk kuliner. Sampai saat ini ada sekitar 3300 UMKM di Kota Medan”. Selain itu menurut Ibu Kepala Seksi Pengembangan, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil mengatakan:

“langkah dalam perizinan usaha untuk menjadi UMKM binaan sangatlah mudah, hanya dengan mengisi data, pass foto, mempunyai NPWP, mempunyai surat izin usaha. Tapi tentunya usaha yang di bangun harus berdomisili di Kota Medan. Dalam perizinan untuk menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan juga tidak di pungut biaya apapun. Saya rasa sudah cukup memudahkan bagi UMKM. Tak hanya itu, kami dari pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan juga akan membantu UMKM yang akan mengurus label Halal dengan mengisi blanko beserta materai dua

buah”.

Menurut Ibu Kepala Seksi Pengembangan Pemasaran, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil, “Dengan semakin mudahnya perizinan, semakin banyak usaha di luar sana yang mau bergabung ke pembinaan UMKM yang secara otomatis juga dapat memberikan manfaat bagi UMKM itu sendiri agar usahanya semakin berkembang”.

Sejauh ini, menurut Ibu Kepala Seksi Pengembangan Pemasaran, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil program pemberdayaan dalam mempermudah perizinan sudah berhasil namun, masih terdapat kendala “Ya pemberdayaan ini berhasil, semakin banyak UMKM tergabung menjadi UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan”. “Kendala yang terjadi adalah, sulitnya pihak calon UMKM binaan untuk di hubungi. Terkadang nomor yang di berikan tidak aktif”.

Menurut pemilik UMKM Batik Mardiyah “Saya bergabung menjadi UMKM binaan sejak 2018 dan tidak terdapat kendala dalam perizinan ini. Di permudah untuk mendaftar sebagai UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Tidak ada di persulit sama sekali. Informasi terkait syarat kelengkapan data juga diberikan dengan baik”. Menurut pemilik UMKM Irjie Kaligrafi “ Saya bergabung menjadi UMKM binaan tahun 2011. Tidak ada kendala dalam proses perizinan kami untuk menjadi UMKM binaan dinas. Kemudahannya mereka selalu terbuka dan menerima pertanyaan – pertanyaan kita. Dinas juga memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Dan langsung bisa menjadi anggota binaan begitu melengkapi data”.

Pembahasan

Pemberdayaan UMKM Kota Medan Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan

Pemberdayaan UMKM Kota Medan merupakan upaya Pemerintah Daerah Kota Medan, yang dalam hal ini adalah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dalam meningkatkan kemampuan UMKM Kota Medan agar mampu berkembang. Hal ini

sejalan dengan teori Pranaka dalam Purba (2013:17) menyatakan bahwa munculnya konsep pemberdayaan pada awalnya menekankan kepada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan (power) kepada masyarakat, organisasi atau individu agar menjadi lebih berdaya. Selanjutnya menekankan pada proses menstimulasi, mendorong dan memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya. Dari hasil penelitian program pemberdayaan pada UMKM Kota Medan yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan sejak tahun 2010 untuk meningkatkan kemampuan dalam pengembangan UMKM Kota Medan.

1. Bantuan Permodalan

Program pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dalam bidang permodalan. Program pemberdayaan permodalan ini berupa bantuan dalam bentuk peralatan kebutuhan usaha. Program bantuan ini diberikan secara hibah dengan demikian Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan tidak meminta imbalan apapun pada UMKM, akan tetapi tetap dilaksanakan pengecekan langsung pada UMKM yang sudah memperoleh bantuan peralatan atau perlengkapan satu bulan setelah peralatan diberikan dan selanjutnya sekurang - kurangnya satu tahun sekali kembali dilakukan monitoring. Meskipun demikian, bantuan ini memiliki batasan jumlah UMKM yang dapat diberikan bantuan setiap tahunnya, jumlah bantuan tergantung dengan dana yang diberikan oleh Pemerintahan Kota Medan (Dana APBD).

Tabel 2. Daftar Jenis Bantuan Peralatan Tahun 2019

No	Jenis Peralatan
1	Mesin Oven
2	Paket (Kompor gas dan wajan penggorengan)
3	Mesin Sealer
4	Lemari Etalase
5	Mesin Slicer

6	Mesin Potong / Circular Saw
7	Mesin Jahit
8	Mesin Sablon
9	Kotak Kemasan
10	Kompresor

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (2021)

Untuk memperoleh bantuan dalam bidang permodalan ini, pihak UMKM harus terdaftar menjadi UMKM binaan (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan) dengan mengisi formulir data usaha dan melengkapi persyaratan seperti surat izin usaha, Nomor pokok wajib pajak dan selanjutnya, UMKM membuat proposal permohonan terkait bantuan permodalan yang dibutuhkan dalam usahanya dengan berisikan alasan dibutuhkannya bantuan, memilih jenis peralatan yang dibutuhkan dalam usaha, melengkapi data berupa laporan keuangan usaha.

2) Bantuan Pemasaran

Program pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dalam bidang pemasaran berupa program kegiatan bazar dan pameran yang di adakan didalam dan diluar Kota Medan, beberapa kegiatan bazar tersebut berada pada kegiatan-kegiatan Kota Medan seperti pada acara Pekan Raya Sumatera Utara dan beberapa acara-acara daerah lainnya.

Kegiatan pemberdayaan dalam bidang pemasaran ini terbuka untuk semua jenis UMKM Kota Medan, tetapi peserta kegiatan pemasaran memiliki batasan kuota UMKM yang dapat berpartisipasi. Sebelum diadakan program pemasaran seperti kegiatan bazar dan pameran, pihak Dinas Koperasi akan memberikan informasi melalui telepon pada beberapa UMKM yang selanjutnya akan menyebarkan informasi kepada UMKM lainnya. Selanjutnya masing-masing UMKM akan mendaftar ke Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan untuk mengikuti program pemasaran. Tidak ada kualifikasi khusus, UMKM yang terlambat mendaftar pada kegiatan bazar atau pemasaran akan di ikutsertakan pada kegiatan bazar atau pameran selanjutnya. Sebelum dilakukan program

pemasaran, pihak Dinas juga melakukan rapat dengan UMKM yang akan mengikuti kegiatan Bazar. Hal ini berkaitan dengan teori pemasaran menurut Dermanto dan Wardaya (2016:5) yang mengatakan bahwa pemasaran itu merupakan proses dari seseorang atau organisasi untuk mempengaruhi orang lain atau organisasi lain agar mereka yang menginginkan dan memerlukan produk atau jasa dapat terpenuhi dan mereka yang memiliki produk atau jasa memperoleh keuntungan.

3) Peningkatan Penggunaan Teknologi

Program pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dalam bidang penggunaan teknologi pada UMKM binaan adalah berupa pelatihan. Pihak Dinas Koperasi dan UMKM memberikan pelatihan bagi UMKM untuk mengoperasikan teknologi. Pelatihan teknologi umumnya adalah pelatihan terhadap penggunaan bantuan peralatan yang merupakan bantuan permodalan yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Akan tetapi tidak semua jenis peralatan yang membutuhkan pelatihan untuk mengoperasikannya. Hanya pada jeans – jenis mesin yang membutuhkan kemampuan tambahan untuk mengoperasikannya seperti pelatihan penggunaan teknologi mesin jahit. Oleh karena itu juga, tidak semua UMKM memperoleh pemberdayaan dalam peningkatan penggunaan teknologi.

Pada tahun 2020 juga sedang diproses pembuatan *e-commerce* yaitu penjualan secara online yang di naungi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Pemberdayaan dalam bidang teknologi ini dilakukan agar UMKM dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan jangka waktu pemrosesan yang lebih efisien. Dan nanti dengan hadirnya *e-commerce* milik Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan diharapkan dapat mendongkrak penjualan dari UMKM binaan. Di sisi lain pemberdayaan dalam peningkatan penggunaan teknologi dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan belum sejalan dengan teori penggunaan teknologi menurut Djakfar (2012:174) yang menyatakan untuk mempercepat kemajuan

aktivitas bisnis sudah barang tentu perlu mengadopsi penggunaan

4) Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia

Menurut Sutrisno (2009: 4) sumber daya diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari diri manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi. Dengan berpegang pada pengertian tersebut, istilah sumber daya manusia adalah manusia bersumber daya dan merupakan kekuatan (power).

Dalam mendorong peningkatan kekuatan dari sumber daya manusia, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan membuat program pemberdayaan dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Pemberdayaan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Pelatihan tersebut dalam bentuk mengoperasikan mesin atau teknologi, pelatihan mengolah atau membuat produk seperti pelatihan membordir, pelatihan akuntansi seperti pelatihan membuat laporan keuangan usaha, pelatihan manajemen, pelatihan untuk memperoleh label halal bagi khususnya UMKM dalam bidang kuliner.

Tak jarang pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan juga mendatangkan tenaga pengajar ahli dalam bidangnya dari dalam maupun luar kota untuk melakukan pelatihan dan diskusi pada UMKM Kota Medan. Salah satunya, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan mendatangkan pengajar dari pulau Jawa untuk melatih UMKM batik dalam membuat.

5) Kemudahan Perizinan

Program pemberdayaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan Dalam mempermudah perizinan adalah dengan mempermudah UMKM untuk mendaftar menjadi UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dan juga membantu UMKM sektor kuliner untuk memperoleh label halal. Untuk dapat menjadi UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota

Medan, UMKM hanya harus mengantarkan beberapa formulir data diri, data profil usaha dan melengkapi beberapa dokumen persyaratan seperti pass foto, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Surat Izin Usaha juga membawa sampel produk yang diproduksi oleh calon UMKM binaan ke Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Begitu juga untuk memperoleh label halal, hanya saja terdapat persyaratan tambahan yaitu UMKM harus mengisi blanko pernyataan yang dilengkapi dua buah materai enam ribu.

Pemberdayaan terkait perizinan ini berhasil dan sudah mampu mengatasi kendala perizinan karena, semakin banyak usaha mikro kecil menengah yang bergabung menjadi UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, sudah sekitar 3000 UMKM. Namun, terdapat kendala yang dirasakan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dalam proses pemberdayaan dalam kemudahan perizinan ini yaitu, terkadang Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan kesulitan dalam menghubungi UMKM calon binaan karena nomor telepon yang diberikan tidak aktif.

Pemasaran UMKM Kota Medan Yang Telah Memperoleh Pemberdayaan Oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Medan

Setelah adanya program pemberdayaan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan kepada UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan terdapat beberapa pengembangan yang merupakan proses dari usaha kecil dan menengah Kota Medan dalam memperluas peluang pertumbuhan usaha. Menurut Widaningsih dan Ariyanti (2019:90) terkait pengembangan usaha istilah yang sering mengacu pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain, perusahaan pihak ketiga.

1) Peningkatan Kualitas Produk

Terdapat pengembangan dalam meningkatnya kualitas produk yang di produksi UMKM setelah menerima pemberdayaan dari Dinas Koperasi dan UMKM. Sebelumnya produk yang di

hasilkan UMKM belum rapi dan kualitas bahan baku masih rendah. Setelah adanya pemberdayaan, terdapat peningkatan kualitas produk berupa produk yang lebih rapi dan bahan baku yang lebih baik.

Peningkatan kualitas produk terjadi karena adanya program pelatihan dan permodalan dalam bentuk peralatan yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Melalui program pelatihan UMKM mendapat ide-ide baru dalam menolah produk meskipun di berikan program pelatihan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, pelatihan cenderung sama ke seluruh UMKM oleh karena itu, tetap saja harus ada kreativitas dari dalam diri UMKM itu sendiri dalam meningkatkan kualitas produknya.

2) Peningkatan Jumlah Produksi

UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan juga mengalami peningkatan jumlah produksi setelah memperoleh pemberdayaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Peningkatan jumlah produksi pada UMKM terjadi karena semakin banyaknya permintaan pasar terkait produk – produk yang dihasilkan oleh UMKM. Peningkatan jumlah produksi ini sejalan dengan teori Khusaini (2013:67) yang menyatakan bahwa produksi dalam beberapa buku teori ekonomi sering didefinisikan sebagai kegiatan untuk menciptakan guna. Dalam hal ini guna berarti kemampuan, yaitu kemampuan barang/jasa dalam memenuhi kebutuhan

3) Peningkatan Keuntungan Usaha

Dengan adanya pemberdayaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, terdapat pengembangan dalam meningkatkan kualitas produk yang di hasilkan UMKM, terdapatnya diversifikasi produk, dan peningkatan jumlah produksi dari UMKM, dan secara garis lurus meningkat pula keuntungan usaha dari UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2013:7) keuntungan merupakan tujuan utama dalam dunia bisnis, terutama bagi pemilik bisnis

baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Bentuk keuntungan yang di harapkan lebih banyak dalam bentuk finansial. Besarnya keuntungan telah ditetapkan sesuai dengan target yang diinginkan sesuai dengan batas waktunya.

Peranan Pemberdayaan Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Medan Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Medan

Peran pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan sejalan dengan pengertian peran yang merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam kemasyarakatan. Posisi dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan (Soekanto dalam Nur, 2017:4). Dalam penelitian ini peranan pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan adalah sebagai berikut:

Pertama, peranan pemberdayaan pada bidang permodalan dalam bentuk bantuan peralatan sudah dapat mendorong produktifitas UMKM karena dengan adanya bantuan berupa peralatan, proses produksi lebih cepat, meningkatkan kualitas produk karena dengan adanya bantuan peralatan ini produk yang dihasilkan menjadi lebih rapi, diversifikasi produk karena produk sudah lebih rapi dan durasi proses produksi juga sudah semakin efisien, UMKM semakin banyak menerima pesanan sehingga meningkat jumlah produksi UMKM. Dengan bantuan peralatan yang diberikan secara hibah dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, pihak UMKM merasa terbantu dan tak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli beberapa peralatan.

Kedua, peranan pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan pada bidang pemasaran dalam bentuk bazar, pameran dan galeri. Menurut hasil temuan lapangan, dengan adanya pemberdayaan dalam bidang pemasaran yang di berikan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, UMKM binaan sangat terbantu, karena dengan adanya pemberdayaan pemasaran UMKM semakin mengetahui segmen pasar yang dituju dan program pemasaran ini juga menjadi wadah bagi UMKM untuk mengenalkan produk-produknya kepada masyarakat. Sehingga kini dengan adanya bantuan pemasaran, semakin banyak masyarakat yang mengetahui dan membeli produk UMKM, karena hal tersebut pula terdapat pengembangan usaha berupa peningkatan jumlah produksi, diversifikasi dan keuntungan penjualan UMKM.

Ketiga, peranan pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan pada bidang penggunaan teknologi. Pemberdayaan dalam bidang penggunaan teknologi yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan berupa pelatihan. Pelatihan yang diberikan hanya berupa pelatihan mengoperasikan peralatan yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan.

Keempat, peranan pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan pada bidang meningkatkan kemampuan sumber daya manusia adalah dengan adanya program pelatihan dan studi banding bagi UMKM. Dengan adanya pemberdayaan dalam meningkatkan sumber daya manusia, terdapat peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan menjadi lebih terampil dan kreatif.

Kelima, peranan pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan pada bidang perizinan usaha. Pemberdayaan ini sudah berjalan dengan sangatlah baik, Pihak Dinas Koperasi dan UMKM memberikan informasi terkait syarat dan kelengkapan perizinan dengan baik, benar dan untuk mengurus proses perizinan, UMKM tidak perlu mengeluarkan dana dalam bentuk

apapun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa peran pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan sudah mampu meningkatkan pemasaran usaha mikro, kecil dan menengah Kota Medan dalam peningkatan kualitas produk, peningkatan jumlah produksi dan peningkatan keuntungan usaha. Pemasaran tersebut terjadi khususnya karena pemberdayaan kemudahan perizinan yang sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi terdapat kekurangan dan kendala dalam pemberdayaan yaitu, Pertama: Peningkatan penggunaan teknologi, Kedua: Pemberdayaan bantuan pemasaran: Pemberdayaan bantuan permodalan dan Keempat: Peningkatan kemampuan sumber daya manusia karena pemberdayaan belum maksimal dan merata.

Saran

Sebaiknya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan membuat program tambahan dalam pemberdayaan permodalan seperti memberikan pendampingan pada UMKM untuk memperoleh akses pinjaman kredit dari lembaga-lembaga keuangan. Karena menurut hasil penelitian ini, dana usahalah yang masih menjadi kendala dari UMKM Kota Medan .

DAFTAR PUSTAKA

- Dermanto, & Wardaya, S. (2016). *Manajemen Pemasaran Untuk Mahasiswa, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. Yogyakarta: Deepublish.
- khikmawati, A., Ashlihah, & Mustamim. (2022). Peran Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *Istismar : Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Khusaini, M. (2013). *Ekonomi Mikro: Dasar-Dasar Teori*. Malang: UB

- Putra, A. H. (2018). Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/Jas.V5i2.18162>
- Sya'bani, F., & Azizah, N. (2021). Peran Umkm Dalam Meningkatkan Perekonomian Mandiri (Studi Kasus: Pengrajin Lencana Desa Pasir Wetan). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBB*, 8(2).
- Sudaryono, D.R., (2016). *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Widaningsih, & Ariyanti. (2018). *Aspek Hukum Kewirausahaan*. Malang: Polinema Press.